

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan kreativitas seni mozaik siswa kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11 Jakarta Utara dapat dilakukan dengan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual membimbing siswa untuk mandiri dalam belajar serta membuat belajar lebih bermakna. Bermakna karena siswa ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Mozaik dengan pendekatan kontekstual juga meningkatkan kreativitas yang dimiliki siswa. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran mozaik melalui pendekatan kontekstual dapat dipaparkan pada point-point berikut ini:

- a. Tahap konstruktivisme, kegiatan yang dilakukan adalah siswa memberi komentar atau tanggapan terhadap media (alat dan bahan mozaik) yang diberikan berdasar pada guru atau siswa lainnya. Guru juga mengarahkan siswa dalam menemukan konsep-konsep dalam materi pelajaran.
- b. Selanjutnya, melakukan tanya jawab dengan mekanisme guru membimbing siswa untuk mengemukakan pertanyaan terhadap materi seputar mozaik yang sedang dipelajari.

- c. Tahap menemukan dilakukan dengan siswa mengumpulkan informasi tentang mozaik melalui pengamatan dan manipulasi media pembelajaran dengan mengaitkan antara masalah konteks keseharian siswa sehingga dapat memahami masalah tersebut, dan guru sebagai pembimbingnya.
- d. Dalam pembelajaran, siswa belajar dalam kelompok, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.
- e. Disetiap kegiatan akhir, dilakukan proses refleksi dan untuk proses penilaian dilakukan selama proses pembelajaran.

Peneliti telah melaksanakan penelitian tindakan kelas selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Perolehan hasil analisis data penelitian menyebutkan bahwa pada siklus I belum mencapai keberhasilan karena persentase pencapaian target indikator kurang dari target, baru mencapai 51% dari jumlah siswa yang mendapatkan skor kategori sangat baik untuk hasil karya mozaik. Sedangkan untuk pemantauan tindakan penerapan pendekatan kontekstualnya sendiri tercatat dari 10 aktivitas guru sudah terlaksana delapan butir pernyataan, dan dari 10 aktivitas siswa sudah terlaksana sembilan butir pernyataan. Setelah siklus II terlaksana terlihat peningkatan yang cukup signifikan yakni 37,15% pada hasil karya mozaik. Ini berarti 88,57% dari jumlah siswa sudah mencapai target indikator dengan mendapat skor kategori sangat baik. Pemantauan penerapan pendekatan kontekstual juga mengalami peningkatan dengan terlaksananya 19 butir aktivitas guru dan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan

penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dapat meningkatkan kreativitas seni mozaik kelas IV SDN Rawa Badak Utara 11, Jakarta Utara.

B. Implikasi

Pelaksanaan penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran mozaik mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa kelas IV merupakan pendekatan yang mampu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Untuk pelaksanaannya guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tahapan pendekatan kontekstual dapat terlaksana secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, guru melakukan perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan penerapan pendekatan kontekstual, siswa terlibat aktif dan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Mulai dari melakukan pengamatan sampai melakukan praktik membuat mozaik. Hal tersebut berdampak positif kepada siswa. Wawasan siswa tentang seni mozaik menjadi bertambah, siswa terjun langsung dalam pembelajaran sehingga pengetahuan yang didapat lebih bermakna, siswa menjadi lebih berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, dan tentu saja berguna bagi pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah kain menjadi sebuah karya yang unik indah dan menarik. Maka dari itu, penerapan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dikelas IV SDN Rawa

Badak Utara 11 Jakarta Utara dikatakan mampu untuk meningkatkan kreativitas seni mozaik siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti menyampaikan saran-saran secara umum dan sebagai penunjang tindak lanjut penelitian berikut ini, yaitu:

- a. Bagi siswa, diharapkan jangan pernah berhenti untuk belajar mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai agar dapat ikut serta dalam melestarikan lingkungan.
- b. Bagi guru kelas disarankan untuk mempertegas peran dalam pembelajaran yakni sebagai fasilitator dan motivator. Disarankan guru terus mendukung dan memberikan motivasi siswa dalam mempelajari seni mozaik menggunakan bahan kain perca. Biarkan siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya sendiri setelah melakukan pengamatan, selalu ikut sertakan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan selalu berikan kesempatan untuk bertanya serta mengemukakan pendapat. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran.
- c. Sebagai warga negara Indonesia, khususnya mahasiswa keguruan disarankan apabila sudah mengajar nanti jangan lupa untuk memperkenalkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar dan memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi

bermanfaat kepada siswa hal ini perlu dilakukan agar siswa sejak dini dapat mencintai lingkungan dan menjaganya, dengan hal ini pula dapat merangsang kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi karya yang indah, unik dan menarik.